

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara gradasi akne vulgaris dengan tingkat kualitas hidup pada mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada bulan September 2017, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan 72 mahasiswa/i dengan gradasi akne vulgaris ringan (90%), 6 mahasiswa/i dengan gradasi akne vulgaris sedang (7%), 2 mahasiswi dengan gradasi akne vulgaris berat (3%).
2. Didapatkan tingkat kualitas hidup rendah dengan skor CADI tinggi didapatkan terbanyak pada gradasi akne vulgaris ringan dengan jumlah 2 mahasiswa/i (2,5%). Tingkat kualitas hidup sedang dengan skor CADI sedang didapatkan terbanyak pada gradasi akne vulgaris ringan dengan jumlah 14 mahasiswa/i (17,5%). Tingkat kualitas hidup tinggi dengan skor CADI rendah didapatkan terbanyak pada gradasi akne vulgaris ringan dengan jumlah 56 mahasiswa/i (70%).
3. Terdapat korelasi yang signifikan dengan nilai  $p = 0,0009$

( $p < 0,05$ ) pada hubungan antara gradasi akne vulgaris dengan tingkat kualitas hidup di mahasiswa/i FK UKWMS.

## **7.2 Saran**

1. Dengan didapatkan hubungan antara gradasi akne vulgaris dengan tingkat kualitas hidup, maka perlu dilakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang akne vulgaris, pencegahan, pengobatan dan dampak akne vulgaris terhadap kualitas hidup.
2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat melakukan pencegahan dan penatalaksanaan dini untuk meminimalkan berkembangnya gangguan psikologis.
3. Peneliti menyarankan kepada tenaga medis supaya melakukan penatalaksanaan akne vulgaris secara dini dan komprehensif sehingga dapat memperbaiki kualitas hidup penderita.
4. Pada penelitian selanjutnya, dapat lebih baik untuk mencari jumlah sampel yang setara untuk setiap gradasi akne vulgaris sehingga hasil penelitian dapat lebih signifikan pada hubungan antara gradasi akne vulgaris dengan tingkat kualitas hidup. Juga perlu memperhatikan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas hidup sampel, seperti tingkat kepercayaan diri pada penderita akne vulgaris.

## Daftar Pustaka

1. Sofia Latifah dan Evi Kurniawaty. Lampung. Stress dengan Akne Vulgaris (Internet); 2015 [Cited 30 April 2017].  
Diunduh dari: <http://jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/02/24-1.pdf>
2. Dorland, W.A. Newman. Kamus kedokteran Dorland. Alih bahasa, Huriawati Hartanto, dkk. Edisi 31. Jakarta: EGC. 2007.
3. Weinstock, M.A, Boyle. M.M.,. Statistics of Interest to Dermatologist. Dalam : Theirs, B.H, Long. P.G Jr (eds) : Year book of Dermatology and Dermatologic Surgery. Mosbym Philadelphia. 2003; pp 91.
4. Purwaningdyah, RA Khalida, Nelva KJ. *Profil Penderita Akne Vulgaris pada Siswa-Siswi di SMA Shafiyatul Amaliyyah Medan. E-Journal FK USU*. Februari 2013; vol.1 No.1.
5. Ningrum, PF. Surakarta. Hubungan Antara akne Vulgaris dengan Tingkat Kualitas Hidup pada Remaja Di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta (Internet). 2016 [Cited 30 April 2017]. Diunduh dari:

[http://eprints.ums.ac.id/42126/21/NASKAH%20PUBLIKA  
SI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/42126/21/NASKAH%20PUBLIKA%20SI.pdf)

6. Devi, YP. Surakarta. Hubungan Antara Akne Vulgaris Dengan Tingkat Kualitas Hidup (Internet). 2011 [Cited 30 April 2017]. Diunduh dari:  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0ahUKEwjnuD1mMLTAhVLvo8KHQfvDnMQFggmMAA&url=https%3A%2F%2Fdigilib.uns.ac.id%2Fdokumen%2Fdownload%2F23669%2FNTAwNjg%3D%2FHubungan-Antara-Akne-Vulgaris-Dengan-Tingkat-Kualitas-Hidup-abstrak.pdf&usq=AFQjCNHIC8x0NqGyzrINAai7IOyo9EdLow&sig2=J8PrN\\_XCbbgzkrXEk9YtA](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0ahUKEwjnuD1mMLTAhVLvo8KHQfvDnMQFggmMAA&url=https%3A%2F%2Fdigilib.uns.ac.id%2Fdokumen%2Fdownload%2F23669%2FNTAwNjg%3D%2FHubungan-Antara-Akne-Vulgaris-Dengan-Tingkat-Kualitas-Hidup-abstrak.pdf&usq=AFQjCNHIC8x0NqGyzrINAai7IOyo9EdLow&sig2=J8PrN_XCbbgzkrXEk9YtA)
7. Awad AG, Voruganti LN. Intervention research in psychosis: Issue related to the assessment of quality of life. Schizophrenia bulletin. 2000; (26); 557-64.
8. Loganathan, T. Medan. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa FK USU Tentang Akne Vulgaris (Internet). 2013 [Cited 30 April 2017]. Diunduh dari:  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/40262/Chapter%20II.pdf?sequence=4>

9. Irma Bernadette S. Sitohang dan Sjarif M. Wasitatmadja.  
Akne Vulgaris. Dalam: Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin ed.  
7. Jakarta: Badan penerbit FKUI. 2015.
10. Siregar, RS. Akne Vulgaris Atlas Berwarna Saripati  
Penyakit. Jakarta. EGC. 2006.
11. Gabrielli A, Svegliati S, Moroncini G, Amico D. New  
Insights into the Role of Oxidative Stress in Scleroderma  
Fibrosis. *The Open Rheumatology Journal*. 2012; 1(4): 87-  
95.
12. Pindha, S., 2004. Akne Vulgaris. Dalam: Soetjningsih.  
Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta:  
Sagung Seto. 2004; 107-117.
13. Pawin H, Beylot C, Chivot M, Faure M, Poli F, Revus J.  
Physiopathology of acne vulgaris; recent data, new  
understanding of the treatments. *European Journal of  
Dermatology*. 2004; 4(4-12).
14. Afriyanti, RN. Lampung; Akne Vulgaris pada Remaja;  
2015 Diunduh dari: <http://dokumen.tips/documents/acne-remaja.html>

15. Widjaja, E., Rosasea dan Akne Vulgaris, Ilmu Penyakit Kulit, Ed. Marwali Harahap, Cetakan 1, Hipokrates, Jakarta. 2000; Hal: 31 – 45.
16. Buxton PL. ABC of Dermatology London: BMJ Publishing Group Ltd, BMA House, Tavistock Square. 2005.
17. Zaenglein AL, Graber EM, Thribouto DM, Strauss JS. Acne Vulgaris and Acneiform Eruptions. In Wolff K, Johnson R, Suurmond D. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7<sup>th</sup> Ed. United States of America: The McGraw-Hill Companies Publisher. 2008.
18. Sutanto, RS. Derajat Penyakit Acne Vulgaris Berhubungan Positif dengan Kadar MDA (Internet). 2013 [Cited 7 Juni 2017] Diunduh dari:  
[http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf\\_thesis/unud-853-300734235-tesis%20gabungan%20pdf.pdf](http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-853-300734235-tesis%20gabungan%20pdf.pdf)
19. Goodheart HP. Diagnosis Fotografik dan Penatalaksanaan Penyakit Kulit Edisi 3. Jakarta: EGC. 2013; P. 23-40. Aq`1.
20. Harahap M, editor. Ilmu Penyakit Kulit. Jakarta: Hipokrates. 2013.
21. Bobes J, Portilla G, Saiz PA, Bascaran T, Bausono M. Quality of life measures in schizophrenia. European

Psychiatry. 2005; 20: S313-17.

22. Nofitri, NFM. Gambaran Kualitas Hidup Penduduk Dewasa Pada Lima Wilayah di Jakarta (Internet). 2009 [Cited 7 Juni 2017] Diunduh dari:  
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/125595-155.9%20NOF%20g%20-%20Gambaran%20kualitas%20%20-%20Literatur.pdf>
23. Sadock BJ, Sadock VA. Kaplan & Saddock's Concise Textbook of Clinical Psychiatry Derived from Kaplan & Saddock's Synopsis of Psychiatry 2<sup>nd</sup>ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. 2004: p134-53.
24. Tan, JKL. Current Measures for the Evaluation of Acne Severity (Internet). 2008 [Cited 7 Juni 2017] Diunduh dari:  
[http://www.medscape.com/viewarticle/582896\\_6](http://www.medscape.com/viewarticle/582896_6)
25. Gupta A, Sharma YK, Dash K, Verma S. Cultural adaptation of the Cardiff Acne Disability Index to a Hindi speaking population: A pilot study. Indian J Dermatol 2015; 60:419. [Cited 30 April 2017] Diunduh dari:  
<http://sites.cardiff.ac.uk/dermatology/quality-of-life/cardiff-acne-disability-index-cadi/cadi-publications/>

26. Ravi, Tharmini. Kualitas Hidup Pada Pasien Akne Vulgaris. FK, Universitas Sumatera Utara Medan (Internet). 2011  
[Cited 30 April 2017] Diunduh dari:  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31606/4/Chapter%20II.pdf>
27. Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
28. Safitri YE, Sukanto H, Ervianti E. Profil Kualitas Hidup Penderita Akne Vulgaris di RSUD Dr. Soetomo Surabaya: Studi Menggunakan *Cardiff Acne Disability Index* (CADI). FK, Universitas Airlangga (Internet). 2010. [Cited 7 November 2017] Diunduh dari:  
<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-bik3cb5a585f62full.pdf>
29. Adinda YA, Hubungan Akne Vulgaris Terhadap Kualitas Hidup Penderitanya. FK, Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh (Internet). 2014. [Cited 1 November 2017] Diunduh dari:  
<http://etd.unsyiah.ac.id/baca/index.php?id=5081&page=1>
30. Wasitaatmadja, S.M. 2009. Akne Vulgaris dalam Ilmu



Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi Kelima. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: 253-259.

31. Rombe Sufrihana. Hubungan Body Image dan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri di SMA Negeri 5 Samarinda. *eJournal Psikologi*. 2014;2:76-91.
32. Farida NI. Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Remaja Putri yang Mengalami Pubertas Awal melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Role Playing di Kelas VII SMPN 13 Semarang (Internet). 2014. [Cited 3 November 20017] Diunduh dari:  
[http://lib.unnes.ac.id/20066/1/13014\\_09034.pdf](http://lib.unnes.ac.id/20066/1/13014_09034.pdf)
33. Ritvo E, Rosso JQD, Stillman MA, Riche CL. Psychosocial Judgements and Perceptions of Adolescents with Acne Vulgaris: A Blinded, Controlled Comparison of Adult and Peer Evaluations. *Biopsychosoc Med*. 2011;5:11.
34. Tasoula E, Gregoriou S, Lazarou D, Chalikias J, Danopoulou I, Katsambas A *et al*. The Impact of Acne Vulgaris on Quality Of Life and Psychic Health In Young Adoloscents in Greece. Result of A Population Survey. *An Bras Dermatol*. 2012;87(6):862-9.

35. Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dengan Jerawat (Acne Vulgaris) Pada Remaja SMAN 7 Manado (Internet). 2015.  
[Cited 3 November 2017] Diunduh dari:  
<https://media.neliti.com/media/publications/68253-ID-hubungan-tingkat-kepercayaan-diri-dengan.pdf>
36. Hanisah A, Omar K, dan Shah SA. Prevalence of acne and its impact on the quality of life in school-aged adolescents in Malaysia. 2009. J Prim Health Care. Pp:20-5.
37. Astuti DW. Hubungan Antara Menstruasi Dengan Angka Kejadian Akne Vulgaris Pada Remaja (Internet). 2011.  
[Cited 12 Desember 2017] Diunduh dari:  
[http://eprints.undip.ac.id/32940/1/Dipta\\_Wahyuningsih.pdf](http://eprints.undip.ac.id/32940/1/Dipta_Wahyuningsih.pdf)